



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Moh. Ghozali
Erwin Wasti
2022

SD/MI KELAS III



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD/MI Kelas III

Penulis

Moh. Ghozali
Erwin Wasti

Penelaah

Akh. Muzakki
Feisal Ghozaly

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

M. Syaifuddin Ifoed

Editor

Biltiser Bachtiar

Desainer

Nuryono Hadi

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-244-670-5 (Jilid 3)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish, 16/22 pt. Vernon Adams, Cyreal, Jacques Le Bailly.
xviii, 262 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Bab IX

Senangnya Salat Rawātib



Tujuan Pembelajaran

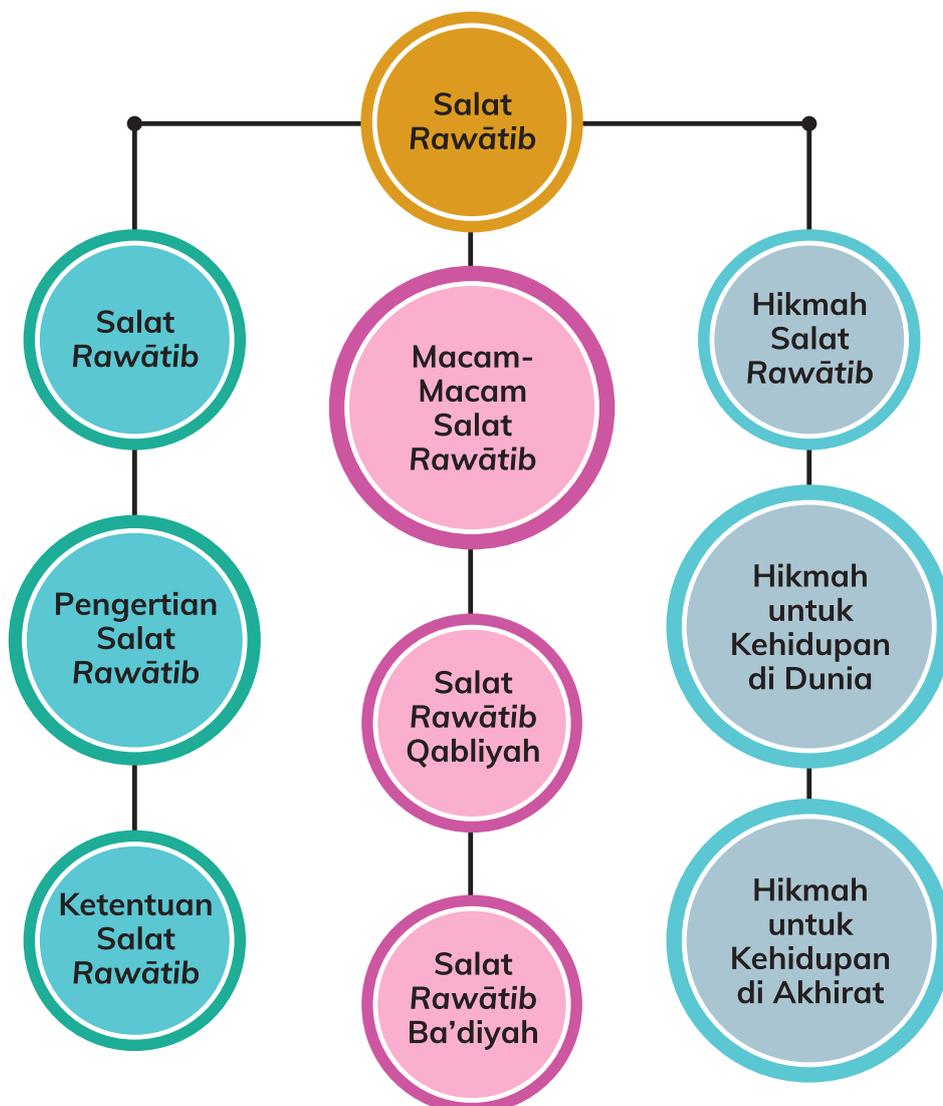
Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Membiasakan salat rawātib qabliyah dan ba'diyah dengan benar.
2. Menunjukkan sikap tertib sebagai dampak membiasakan salat rawātib dengan benar.
3. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat rawātib dengan benar.
4. Mengidentifikasi ketentuan dan tata cara salat rawātib.
5. Menemukan hikmah salat rawātib dengan benar.
6. Mempraktikkan salat rawātib dengan benar.

Anak-anak, pernahkah kalian melaksanakan salat sunnah? Kapan terakhir kali melaksanakan salat sunnah? Apa yang kalian pahami tentang salat sunnah? Bagaimana perasaan kalian setelah melaksanakan salat sunnah?

Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang salat sunnah *rawātib*. Agar belajar kalian berhasil dengan baik, cermati tujuan pembelajaran dan perhatikan peta konsep berikut ini! Agar kalian tahu materi yang akan kita pelajari di bab ini.

Peta Konsep



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ayo perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 9.1 Keadaan Di Dalam Sebuah Masjid

Coba ceritakan ilustrasi gambar di atas!
Menurut kalian apa yang sedang mereka laksanakan?



Ayo Tebak

Cermati kalimat-kalimat berikut!

1

4 rakaat
sebelum zuhur

2

2 rakaat
sesudah magrib



3

2 rakaat
sesudah isya

4

4 rakaat
sesudah subuh

5

2 rakaat
sesudah asar

Nah, ayo tebak-tebakan dengan teman satu bangku!

1. Nomor berapa saja yang termasuk salat *rawātib*?
2. Lalu bagaimana menurut kalian dengan nomor yang lain?

Sebelum belajar tentang salat *rawātib*, ayo baca cerita berikut!

Ayah Salat Sunnah Sebelum Salat Subuh

Azan berkumandang tanda waktu salat subuh tiba, Ayah membangunkanku dan mengajak pergi ke Masjid Al Iman dekat rumahku. “Hasan, ayo salat subuh berjemaah!” ajak ayah. Kuambil sarung dan peci hitamku dan menuju masjid bersama ayah.

Sebelum azan berakhir, kami tiba di Masjid. Aku langsung mengambil *wuḍu*. Sedangkan ayah sudah *berwuḍu* dari rumah. Ketika masuk masjid, kulihat ayah sedang melaksanakan salat. Aku bergumam, oh ini yang dikatakan Pak Guru tentang salat sunnah *rawātib* sebelum subuh. Tanpa berlama-lama, aku langsung angkat takbir dan melaksanakan salat sunnah *rawātib* sebelum subuh.



Sesudah salam, muazin mengumandangkan ikamah dan kami salat subuh berjemaah. Alhamdulillah pagi ini aku melaksanakan salat subuh berjemaah. Aku juga telah melaksanakan salat sunnah *rawātib* sebelum salat subuh. Aku bahagia menerima pengetahuan dari guru agamaku



Gambar 9.2 Salat Sunnah *Rawātib*

tentang salat sunnah *rawātib*. Sekarang aku sudah melaksanakannya. Kami pulang usai salat subuh dengan hati tenang dan bahagia.

Bagaimana dengan kalian teman-teman? Sudahkah kalian salat subuh hari ini? Di mana kalian melaksanakannya?

Apakah kalian salat sunnah *rawātib* sebelum subuh?

Orang tua kalian pasti bangga, jika kalian rajin salat subuh dan salat *rawātib* sebelum subuh.

A. Salat *Rawātib*

Ayo siapa di antara kalian yang senang melaksanakan salat sebelum atau sesudah salat fardu?

Tahukah kalian apa nama salat sebelum dan sesudah salat fardu dilaksanakan?

Ya benar namanya salat *rawātib*. Ayo kita pelajari bersama tentang salat *rawātib*.



1. Pengertian Salat *Rawātib*

Anak-anak, tahukah kalian apa yang dimaksud dengan salat *rawātib*?

Salat *rawātib* adalah salat sunnah yang dilaksanakan sebelum dan sesudah salat fardu lima waktu. Salat sunnah *rawātib* merupakan salat sunnah yang mengiringi salat fardu. Salat sunnah *rawātib* merupakan ibadah sunnah yang tidak pernah ditinggalkan oleh Rasulullah saw.

Nabi Muhammad saw. bersabda:

مَنْ ثَابَرَ عَلَى ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً مِنَ السُّنَّةِ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَهَا وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ

“Barangsiapa merutinkan salat sunnah dua belas rakaat dalam sehari, maka Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di surga. Dua belas rakaat tersebut adalah empat rakaat sebelum Zuhur, dua rakaat sesudah Zuhur, dua rakaat sesudah Magrib, dua rakaat sesudah Isya, dan dua rakaat sebelum Subuh.” (HR. Tirmidzi, no. 414.)

2. Ketentuan-Ketentuan Salat *Rawātib*

Apakah kalian selalu melaksanakan salat fardu?

Tentunya kalian masih ingat tata cara pelaksanaannya. Nah salat *rawātib* tidak berbeda dengan salat fardu. Baik bacaan maupun gerakannya. Begitu pula dengan rukun dan syarat sahnya salat. Hal



yang membedakan salat *rawātib* dengan salat fardu hanya terletak pada niatnya saja.

Salat sunnah *rawātib* dapat dilaksanakan di masjid atau di rumah. Hal ini dimaksudkan agar rumah juga mendapat kebaikan dari salat sunnah.

Salat *rawātib* secara umum dilaksanakan dengan dua rakaat.



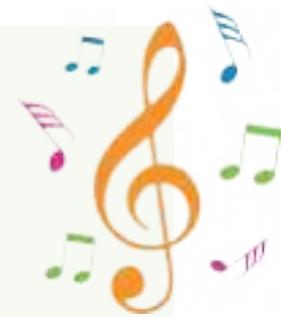
Ayo Menyanyi

Ayo Salat *Rawātib*

(Nada : Naik-Naik Ke Puncak Gunung)

Mari salat sunnah *rawātib*
Iringi salat wajib 2x
Gugurkan dosa
Raih pahala
Allah janjikan surga..aaa
Jauh neraka
Banyak pahala
Raih rumah di surga

Lirik oleh Erwin Wasti



Tekadku

Aku akan salat sunnah *rawātib* baik di masjid maupun di rumah.





Aktivitasku

Aku menghafal rukun salat secara berurutan, setelah melihat tayangan video atau gambar di papan tulis.



Aktivitas Kelompokku

Untuk mengingat kembali tentang rukun salat aku dan kelompokku berlomba dengan kelompok lain menulis rukun salat secara berurutan dan menyampaikan di depan kelas.

B. Macam-Macam Salat *Rawātib*

Berapa macam salat *rawātib* yang telah kalian ketahui? Apakah ada di antara kalian yang bisa menyebutkan macam-macam salat *rawātib*?

Baiklah, anak-anak kita pelajari dengan seksama macam-macam salat *rawātib*.

1. *Rawātib Qabliyah*

Rawātib Qabliyah artinya salat sunnah *rawātib* yang dilaksanakan sebelum melaksanakan salat fardu. *Rawātib Qabliyah* yang sangat dianjurkan (muakkadah) untuk dilaksanakan adalah:

- a. 2 rakaat sebelum salat subuh
- b. 2 rakaat sebelum salat zuhur



Sedangkan salat sunnah *rawātib* qabliyah yang dianjurkan (ghairu muakkadah) untuk dilaksanakan adalah:

- a. 2 rakaat sebelum salat zuhur
- b. 4 rakaat sebelum salat asar
- c. 2 rakaat sebelum salat magrib dan
- d. 2 rakaat sebelum salat isya

Allah Swt. akan senantiasa limpahkan rahmat-Nya bagi yang mau melaksanakannya.

Niat itu dalam hati. Apabila dilafazkan, niat salat *rawātib* qabliyah sebagai berikut:

أَصَلِّي سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat salat sunnah sebelum subuh dua rakaat, dengan menghadap kiblat karena Allah ta'ala".

أَصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ
تَعَالَى

Artinya: "Saya niat salat sunnah sebelum zuhur dua rakaat, dengan menghadap kiblat karena Allah ta'ala".

2. *Rawātib* Ba'diyah

Rawātib Ba'diyah artinya salat sunnah *rawātib* yang dilaksanakan sesudah melaksanakan salat fardu. *Rawātib* ba'diyah yang sangat dianjurkan mengamalkannya (muakkadah) adalah:



- a. 2 rakaat sesudah salat zuhur
- b. 2 rakaat sesudah salat magrib
- c. 2 rakaat sesudah salat isya

Berikut contoh lafaz niat salat *rawātib* ba'diyah:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكَعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat salat sunnah sesudah magrib dua rakaat, dengan menghadap kiblat karena Allah ta'ala".



Sikapku

Aku meyakini salat *rawātib* akan lebih mendekatkan aku pada Allah Swt.



Aktivitasku

Aku menghafal lafaz niat salat sunnah *rawātib*.



Aktivitas Kelompokku

Kelompokku mengidentifikasi salat *rawātib* qabliyah dan ba'diyah dengan membuat tabel. Format tabel ditentukan oleh guruku.





Ayo Bersenandung

Ayo Salat *Rawātib*

(Nada: *Indung Indung*)



Gunung-gunung hutannya lindung
Gurun berpasir bermendung
Anak siapa berhati agung
Bakal disuka Yang Maha Agung
Anak siapa berhati agung
Bakal disuka Yang Maha Agung

Duduk-duduk di pohon rindang
Azan di sana telah berkumandang
Ajaklah kawan untuk sembahyang
Sunnah *rawātib* muakkad sembahyang
Ajaklah kawan untuk sembahyang
Sunnah *rawātib* muakkad sembahyang

Pagi-pagi matahari cerah
Udara segar hilangkan gerah
Ayo salat *rawātib* bersama
Di akhirat kelak mendapat surga
Ayo salat *rawātib* bersama
Di akhirat kelak mendapat surga

Lirik oleh Moh. Ghozali



C. Hikmah Salat *Rawātib*

Anak-anak, adakah yang pernah mendengar hikmah salat *rawātib*? Apa saja hikmahnya?

Setiap ibadah tentu ada hikmahnya. Baik hikmah untuk kehidupan di dunia maupun untuk kebaikan di akhirat. Demikian pula dengan ibadah salat sunnah *rawātib*.

1. Hikmah untuk Kehidupan di Dunia

Di antara hikmah yang kita dapatkan adanya ibadah salat *rawātib* yaitu;

a. Pembelajaran hidup tertib.

Salat apapun mempunyai rukun yang harus dilaksanakan dengan tertib. Ini memberikan pembelajaran bahwa hidup harus mengikuti tata tertib yang berlaku. Mengantri harus tertib, di jalan harus tertib, di sekolah harus tertib.

b. Pembelajaran hidup disiplin.

Salat *rawātib* selalu dilakukan saat waktunya tiba. *Rawātib* Qabliyah akan selalu dilakukan sebelum salat fardu. *Rawātib* ba'diyah selalu dilaksanakan sesudah salat fardu. Salat *rawātib* juga dilaksanakan menyertai salat fardu. Ini memberikan pelajaran kepada kita bahwa hidup ini harus menjalankan sikap disiplin.

c. Salat *rawātib* qabliyah memberikan pelajaran kepada kita bahwa melakukan sesuatu membutuhkan pemanasan terlebih dahulu agar dapat melakukan kegiatan utama dengan maksimal.



d. Kesehatan Jasmani.

Gerakan salat berasal dari Allah Swt. tentu berdampak baik terhadap tubuh kita. Semakin banyak bergerak semakin banyak otot dan syaraf tubuh kita memperoleh peregangan. Peregangan otot akan memacu peredaran darah dengan normal, sehingga menyebabkan organ tubuh kita bekerja dengan optimal. Semakin banyak salat yang kita lakukan, akan semakin membuat jasmani kita sehat. Jasmani sehat, rohani kita juga *insyaallah* akan sehat.

e. Membuat jiwa kita tenang dan tenteram.

Jiwa manusia yang normal akan merasa tenang dan tenteram sehabis melakukan kebaikan atau ibadah. Demikian pula setelah melakukan salat *rawātib*.

2. Hikmah untuk Kehidupan di Akhirat

Hikmah salat sunnah *rawātib* antara lain:

a. Penyempurna salat fardu.

Salat fardu kita mungkin ada yang kurang memenuhi ketentuan salat. Salat *rawātib* dianggap melengkapi kekurangan tersebut.

b. Memperbanyak pahala.

Salat *rawātib* termasuk salat yang disunnahkan sehingga pelakunya akan mendapatkan pahala.

c. Penggugur dosa.

Nabi Muhammad saw. bersabda, "*Barang siapa yang salat sunnah sesudah magrib enam rakaat*



sebelum berbicara, maka akan diampunkan baginya dosa lima puluh tahun". (HR. Ibnu Nashir).

d. Selamat dari api neraka.

"Barang siapa salat empat rakaat sebelum dan sesudah zuhur, maka Allah Swt. mengharamkannya dari api neraka". (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).

e. Mendapatkan surga.

"Siapa yang salat dua rakaat sesudah magrib sebelum berbicara, maka dicatat di surga Illiyin". (HR. Abdur Razzaq).

f. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt.

"Tidaklah dapat menjaga dua rakaat sebelum subuh kecuali orang yang taat beribadah". (HR. al-Baihaqi).



Tekadku

Bismillah, aku akan salat *rawātib* untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.



Aktivitasku

Aku menceritakan pengalamanku salat *rawātib*.



Aktivitas Kelompokku

Kelompokku merumuskan hikmah salat *rawātib* dengan dipandu guru.





Kisah Teladan

Salat Sunnah Imam Syafi'i

Imam Syafi'i sangat terkenal dengan kealimannya. Ilmunya yang luas menjadikannya seorang Mujtahid terkemuka. Pengikutnya sangat banyak dari berbagai negara.

Imam Syafi'i juga dikenal sebagai ahli ibadah. Beliau tidak pernah meninggalkan salat sunnah *rawātib*. Bahkan setiap hari Imam Syafi'i salat sunnah tidak pernah kurang dari 300 (tiga ratus) rakaat.

Ulama terdahulu banyak yang melakukan salat lebih dari seratus rakaat. Tentu tidak meninggalkan salat sunnah *rawātib*. Hal itu dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Disari dari kitab Hilyatul Auliya'

D. Ayo Praktikkan Salat Rawātib

Pernahkah kalian mempraktikkan salat *rawātib*?

Di mana kalian mempraktikkannya?

Perhatikan gambar-gambar berikut untuk mengingat kembali urutan salat!



1. Persiapan, berdiri tegak sambil menghadap kiblat



Gambar 9.3 Berdiri Tegak (Anak Laki-laki)



Gambar 9.4 Berdiri Tegak (Anak Perempuan)

2. Takbiratul ihrom, mengucapkan lafadz “Allahu Akbar”



Gambar 9.5 Anak yang sedang melakukan “Takbirotul ihrom”.



Gambar 9.6 Anak yang sedang melakukan “Takbirotul ihrom”.



3. Berdiri bersedekap membaca doa iftitah, membaca fatihah dan surah pendek



Gambar 9.7 Anak yang sedang berdiri tegak tangan disimpan di atas perut.

4. Rukuk



Gambar 9.8 Anak laki-laki yang sedang melakukan rukuk.



Gambar 9.9 Anak perempuan yang sedang melakukan rukuk.



5. I'tidal



Gambar 9.10 Anak laki-laki yang sedang melakukan i'tidal.



Gambar 9.11 Anak perempuan yang sedang melakukan i'tidal.

6. Sujud



Gambar 9.12 Anak laki-laki sedang melakukan gerakan sujud di atas sejadah.





Gambar 9.13 Anak perempuan sedang melakukan gerakan sujud di atas sejadah.

7. Duduk di antara dua sujud



Gambar 9.14 Anak laki-laki sedang melakukan gerakan duduk di antara dua sujud / iftirosy di atas sejadah.



Gambar 9.15 Anak perempuan sedang melakukan gerakan duduk di antara dua sujud / iftirosy di atas sejadah.



8. Tasyahud awal



Gambar 9.16 Anak laki-laki sedang melakukan gerakan duduk tasyahud awal di atas sejadah.



Gambar 9.17 Anak perempuan sedang melakukan gerakan duduk tasyahud awal di atas sejadah.

9. Tasyahud akhir



Gambar 9.18 Anak laki-laki sedang melakukan gerakan duduk tasyahud akhir di atas sejadah.



Gambar 9.19 Anak perempuan sedang melakukan gerakan duduk tasyahud akhir di atas sejadah.



10. Salam



Gambar 9.20 Anak laki-laki melakukan gerakan salam ketika salat sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.

Gambar 9.21 Anak perempuan melakukan gerakan salam ketika salat sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.



Aktivitasku

Aku belajar mempraktikkan salat *rawātib* dengan memperhatikan gambar gerakan salat.





Aktivitas Kelompokku

Anggota kelompokku saling mempraktikkan salat *rawātib* dengan saling mengisi ceklis (✓) di kolom yang sesuai.

No	Bacaan	Keterangan		
		Sangat Baik	Baik	Mengulang
1	Niat			
2	Doa Iftitah			
3	Surah Al Fatihah			
4	Surah Pendek			
5	Ruku'			
6	I'tidal			
7	Sujud			
8	Duduk di antara dua sujud			
9	Tahiyat			
10	Salam			

No	Gerakan	Keterangan		
		Sangat Baik	Baik	Mengulang
1	Berdiri tegak			
2	Takbiratul Ihram			
3	Bersedekap			
4	Ruku'			
5	Sujud			
6	Duduk di antara dua sujud			
7	Tahiyat			





Sikapku

1. Aku akan rajin salat *rawātib*.
2. Aku akan mengajak teman-teman melaksanakan salat *rawātib*.
3. Aku selalu bersyukur dapat melaksanakan salat *rawātib*.



Ayo Berpantun

Anak panglima bawa penjaga
Penjaga tangkas dan luar biasa
Salat *rawātib* selalu terjaga
Hati tenang gugurlah dosa

Berjalan seiring dengan tertib
Terus bergerak dan jangan tanya
Ayo kawan terbiasa salat *rawātib*
Allah kan naungi dengan rahmat-Nya



Tadabbur

Rasulullah saw. menganjurkan untuk membaca surah pendek ketika melaksanakan salat *rawātib* qabliyah. Hal ini ada hikmah dan nilai yang bisa kita petik. Hikmahnya adalah Rasulullah ajarkan kita untuk menghormati mereka yang enggan melaksanakan salat *rawātib*. Artinya mereka tidak terlalu lama menunggu untuk melaksanakan salat fardu.



Sungguh indahnnya Islam, yang enggan melaksanakan salat *rawātib* bersikap toleran. Bagi yang melaksanakan menghormati yang tidak melaksanakan dengan membaca surah pendek dalam salat *rawātib*.



Aku Pelajar PANCASILA

Aku akan mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia.



Rangkuman

1. Salat *rawātib* adalah salat sunnah yang dilaksanakan sebelum dan sesudah salat fardu lima waktu.
2. Salat *rawātib* terbagi dua, yaitu qabliyah (sebelum salat fardu) dan ba'diyah (sesudah salat fardu).
3. Salat *rawātib* yaitu, 2 rakaat sebelum subuh, 2 atau 4 rakaat sebelum zuhur, 2 rakaat sesudah zuhur, 2 rakaat sesudah magrib dan 2 rakaat sesudah isya.
4. Hikmah salat *rawātib* adalah:
 - a. Penggugur dosa
 - b. Penyempurna salat fardu
 - c. Allah Swt. bangunkan rumah di surga
 - d. Mendapat rahmat dari Allah Swt.





Refleksi

- Materi apa yang kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana menurut kamu apakah metode yang digunakan bapak ibu guru membuatmu senang belajar hari ini?
- Apakah kalian senang praktik salat *rawātib*?
- Siapa yang masih belum sungguh-sungguh ketika praktik salat *rawātib*?
- Apakah kamu akan salat *rawātib* lebih rajin setelah belajar tentang salat *rawātib*?



Aktivitasku di Rumah

Aku menulis laporan kegiatanku salat sunnah *rawātib*. Sebelum kuserahkan guru, aku meminta tanda tangan orang tuaku.



Kuuji Kemampuanku

A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!

1. Salat *rawātib* hukumnya....
 - A. wajib
 - B. fardu
 - C. sunnah



2. Salat *rawātib* merupakan pengiring salat
 - A. sunnah
 - B. fardu
 - C. tahajud
3. “Sesudah azan zuhur Wawan melaksanakan salat sunnah 4 rakaat dengan 2 kali salam. Lalu dilanjutkan dengan salat zuhur berjemaah setelah ikamah dikumandangkan “.

Salat sunnah yang dilakukan Wawan adalah salat....

- A. qabliyah zuhur
 - B. ba'diyah zuhur
 - C. zuhur
4.
$$\text{أَصَلِّي سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكَعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ تَعَالَى}$$

Niat di atas merupakan niat salat....

- A. qabliyah magrib
 - B. ba'diyah magrib
 - C. ba'diyah asar
5. Perhatikan tabel berikut!

1	2 rakaat sesudah zuhur
2	2 rakaat sebelum magrib
3	2 rakaat sebelum isya
4	2 rakaat sebelum subuh
5	2 rakaat sebelum zuhur



Salat *rawātib* muakad terdapat pada tabel nomor...

- A. 1-2-3
- B. 1-3-5
- C. 1-4-5

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Salat *rawātib* yang sangat dianjurkan disebut salat *rawātib*
2. 2 rakaat sebelum Isya disebut salat *rawātib* qabliyah
3. Ba'diyah zuhur artinya....
4. Dianjurkan membaca surah yang ... ketika salat *rawātib*.

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Susunlah rumusan kesimpulan hikmah salat *rawātib* dalam kehidupan di dunia dengan bahasa kalian sendiri!
2. Susunlah rumusan kesimpulan hikmah salat *rawātib* dalam kehidupan di akhirat dengan bahasa kalian sendiri!





Pengayaan

Agar kalian termotivasi melaksanakan salat *rawātib*, hafalkanlah hadis berikut ini!

رَكَعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِّنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

"Dua rakaat salat sunnah fajar pahalanya lebih baik dari dunia dan seisinya".

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

